

Pengaruh Penerapan *Supply Chain Management Practices* Terhadap Kinerja Organisasi Dan Keunggulan Kompetitif Pada Umkm Minuman Di Kota Makassar

The Impact Of Supply Chain Management Practice Of Organizational Performance And Competitive Advantage On Smes Beverage In The City Of Makassar

Nurul Adimah¹, Ratih Hendayani²

¹Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
nuruladimah@student.telkomuniversity.ac.id

²Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
ratihhendayani@telkomuniversity.ac.id

Abstract

The growth of the MSMEs industry is a productive business to be developed in order to increase economic growth. The growth of the MSMEs industry can be influenced by supply chain and good performance. In a supply chain that is well integrated and can maximally meet consumer demand and become a competitive advantage for the organization, it can be seen from the lower prices and quality offered so that it can increase its own competitive advantage compared to its competitors. This type of industry is always in demand by most people because of their buying interest and ongoing needs. The purpose of this research is to find out the application of supply chain management practice to organizational performance, how much influence it has on competitive advantage and to know that competitive advantage can mediate between supply chain management practice on organizational performance in beverage MSMEs in Makassar City. This research uses quantitative methods. The data was obtained through a survey method through an online questionnaire aimed at 100 Beverage MSMEs owners in Makassar City. The data analysis technique in this study was SEM-AMOS using AMOS software with maximum likelihood estimation which was carried out in several stages of analysis, namely confirmatory factor analysis (CFA) to determine whether the observed variables were valid and reliable to be forwarded to the next stage, and full SEM analysis. Based on data analysis techniques performed using the AMOS software, the findings in this study showed that supply chain management practice has a positive and significant effect on organizational performance and competitive advantage. Competitive advantage has a positive and significant effect on organizational performance, but competitive advantage can mediate supply chain management practices on organizational performance. This study provides new insights to beverage MSMEs owners in Makassar City and provides advice to beverage MSMEs owners in Makassar City based on the results of the highest influence value and performance value based on the t test analysis, to improve the implementation of supply chain management practice in order to produce good organizational performance thereby increasing competitive advantage.

Keywords-competitive advantage, MSMEs, organizational performance, supply chain management practice

Abstrak

Pertumbuhan industri UMKM adalah usaha yang produktif untuk dikembangkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan industri UMKM dapat dipengaruhi oleh supply chain dan kinerja yang baik. Dalam *supply chain* yang terintegrasi dengan baik dan maksimal dapat memenuhi permintaan konsumen dan menjadi keunggulan kompetitif bagi organisasi bisa dilihat dari harga yang lebih murah dan kualitas yang ditawarkan sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif tersendiri dibandingkan dengan para pesaingnya. Jenis industri seperti ini selalu diminati oleh sebagian besar masyarakat karena minat beli dan kebutuhan yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *supply chain management practices* terhadap kinerja organisasi, seberapa besar pengaruhnya terhadap keunggulan kompetitif dan mengetahui keunggulan kompetitif dapat memediasi antara *supply chain management practice* terhadap kinerja organisasi pada UMKM minuman di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data didapatkan melalui metode survei melalui kuesioner *online* yang ditujukan

kepada 100 pemilik UMKM minuman di Kota Makassar. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu SEM-AMOS menggunakan software AMOS dengan estimasi *maximum likelihood* yang dilakukan dengan beberapa tahap analisis, yaitu analisis faktor konfirmatori (CFA) untuk mengetahui apakah variabel teramati valid dan reliabel untuk diteruskan ke tahap selanjutnya, dan analisis full SEM. Berdasarkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan software AMOS temuan pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *supply chain management practice* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dan keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, namun keunggulan kompetitif dapat memediasi *supply chain management practice* terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini memberikan wawasan baru terhadap pemilik UMKM minuman di Kota Makassar dan memberikan saran kepada UMKM minuman di Kota Makassar berdasarkan hasil nilai pengaruh dan nilai performansi tertinggi berdasarkan analisis uji t, untuk meningkatkan pelaksanaan dari *supply chain management practice* demi menghasilkan kinerja organisasi yang baik sehingga meningkatkan keunggulan kompetitif.

Kata kunci-*keunggulan kompetitif, kinerja organisasi, supply chain management practices, UMKM*

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan praktik *supply chain management* yang efektif akan meningkat seiring waktu, karena globalisasi pasar dan situasi persaingan yang semakin intensif (Ploenhad et. al, 2019). Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan perusahaan secara efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk atau jasa yang bernilai lebih besar atau dengan biaya lebih rendah (Porter, 2018). Strategi keunggulan bersaing yang diterapkan oleh perusahaan berdampak pada perusahaan itu sendiri, di mana perusahaan akan memiliki keahlian untuk belajar membaca kondisi pasar lebih cepat dari persaingan dan mampu mengeksekusi rencana pemasaran yang sesuai. *Supply chain* yang terintegasi dengan baik seperti pasokan barang yang tepat untuk terus meningkatkan daya saing yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan. Perusahaan harus terus merencanakan strategi sehingga dapat menguasai pasar seperti yang telah diharapkan sesuai dengan target yang direncanakan. Dengan merencanakan strategi rantai pasokan yang optimal, perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang baik (Sera, 2018).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu tiang utama perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan (Arsad et. al, 2019). Menghadapi UMKM untuk memperkuat struktur perekonomian nasional cukup berat. Maka perlunya pemberdayaan UMKM lebih diarahkan pada meningkatkan proses panjang pengusaha kecil menjadi pengusaha menengah dan pengusaha mikro menjadi usaha kecil. Penelitian ini mengambil subjek pada pemilik UMKM minuman di Kota Makassar Ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang boleh dikatakan memiliki jumlah UMKM tergolong besar. Kuantitas UMKM di Kota Makassar yang bergerak dalam bidang industri kreatif senantiasa mencatatkan pertumbuhan cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Namun demikian, kontribusi segmen tersebut masih relatif kecil terhadap struktur pekonomian makassar (Karmila, 2022). Bagi masyarakat terutama dikalangan anak milenial banyak sekali disukai terutama minuman-minuman dalam kemasan dengan sajian dan varian yang menarik. Tentunya tidak hanya bisa dikonsumsi oleh kalangan masyarakat menengah dan kalangan menengah atas saja tetapi kalangan menengah bawah juga bisa menikmatinya dengan price yang lumayan worthit. Peluang tersebut menjadikan inspirasi untuk terus berbisnis, sehingga minat masyarakat dengan UMKM menjadi sangat luas salah satunya adalah UMKM minuman khususnya di Kota Makassar yang sangat luas. Perkembangan lingkungan industri yang dinamis pada era global seperti sekarang ini menjadi pemicu dan tentu untuk menggali potensi yang dimiliki, serta mengidentifikasi faktor kunci sukses untuk unggul dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. Usaha-usaha yang dilakukan pada akhirnya diarahkan untuk memberikan produk terbaik kepada konsumen. Penerapan *Supply Chain Management* merupakan integrasi dan organisasi pengelolaan dan kegiatan melalui hubungan organisasi, koperasi, proses bisnis yang efektif, dan tingkat tinggi berbagi informasi untuk menciptakan sistem nilai berkinerja tinggi yang memberikan organisasi anggota keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

A. Tinjauan Pustaka

1. Manajemen Operasional

Menurut Edward et al., (2019) dalam manajemen modern seperti saat ini, diperlukan keterampilan dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan sumber daya yang ada agar sebuah organisasi dapat berjalan dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan. Keterampilan mengelola dapat diperoleh dengan mempelajari salah satu ilmu

manajemen yaitu manajemen operasi. Manajemen operasi merupakan proses pengaturan sumber daya dalam menciptakan sebuah produk baik barang maupun jasa untuk pencapaian tujuan organisasi. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan kepada konsumen, dan kegiatan ini menjadi fungsi utama bagi perusahaan. Strategi dalam pelaksanaan manajemen operasi sangatlah penting bagi pelaksana operasi dan industri.

2. *Supply Chain Management*

Menurut Edward et al., (2019) Supply chain management (Manajemen rantai pasok) adalah suatu metode atau pendekatan untuk pengendalian arus produk, informasi, dan keuangan yang terintegrasi, yang melibatkan pemangku kepentingan hulu dan hilir pemasok, pabrik, dealer, toko, dan pengecer, serta layanan logistik. Manajemen rantai pasokan adalah proses komprehensif untuk menciptakan produk dari perspektif struktural dan mengirimkannya kepada konsumen. Kemudian dijelaskan oleh (Safitri & Hendayani, 2020) Supply Chain Management (SCM) adalah serangkaian kegiatan yang meliputi koordinasi, penjadwalan, dan pengendalian terhadap pengadaan, produksi, persediaan dan pengiriman produk ataupun layanan jasa kepada pelanggan yang mencakup administrasi harian, operasi, logistic dan pengolahan informasi mulai dari customer hingga supplier.

3. *Supply Chain Management Practice*

Menurut Jatturong et al. (2019), *Supply Chain Management Practices* telah didefinisikan sebagai seperangkat kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi untuk melakukan manajemen yang efektif berdasarkan dari Supply Chainnya. *SCM Practices* memiliki tujuan berbagai perspektif yang berbeda dengan tujuan umum yang ada akhirnya bertujuan meningkatkan kinerja organisasi. Dalam meninjau berbagai *literature* yang ada, menurut Li et al. (2006) maka terdapat lima dimensi khas dari praktek SCM, yaitu kemitraan pemasok strategis, hubungan pelanggan, tingkat berbagi informasi, kualitas informasi dan penundaan, yang dipilih untuk mengukur *SCM Practices*.

4. Kinerja Organisasi

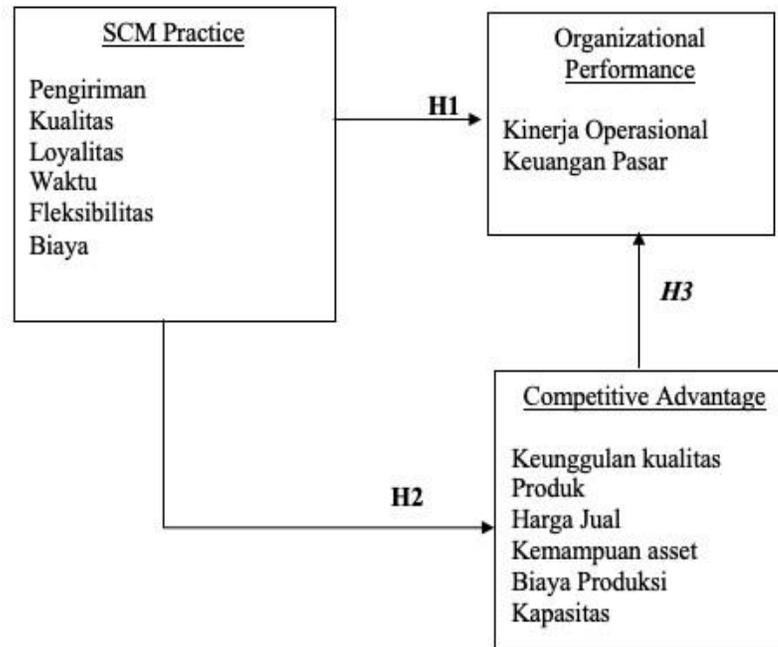
Menurut (Harsono & Geger, 2022) kinerja organisasi merupakan sebagai aktivitas penilaian yang memungkinkan organisasi untuk membuat penilaian dan perbandingan pada tujuan, pola, masa lalu keputusan, dan proses serta produk lainnya. Arham (2014) dalam Abdul (2022) berpendapat bahwa organisasi dengan kinerja yang tinggi dapat memberikan manfaat baik untuk organisasi tersebut maupun masyarakat luas seperti menciptakan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja.

5. Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama (Porter, dalam Puspitasari et. al (2020). Menurut Heizer dan Render (2015) *Competitive advantage* adalah sejauh mana suatu organisasi dapat menciptakan posisi yang dapat dipertahankan atas komposisinya. Kemudian Hardiani (2020) mengatakan bahwa keunggulan kompetitif adalah kemampuan yang diperoleh oleh perusahaan melalui karakteristik dan sumber daya untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain di industri yang sama atau pasar yang sama. Kompetitif keuntungan diukur dengan faktor.

6. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengadopsi teori berdasarkan penelitian Baah & Jin (2019) yang menganalisis pentingnya mengetahui serta melakukan SCM yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi dan juga membawa keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Pembahasan pada penelitian ini hanya membahas pengaruh secara *direct effect* yang membahas hubungan variabel independen terhadap variabel dependen (x terhadap y) yang membahas hubungan secara langsung secara *one tail* dan membahas pengaruh secara *indirect effect* dalam bentuk variabel mediasi



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Sumber : Baah & Jin. (2019)

7. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah diyantakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Supply Chain Management Practices* terhadap Kinerja Organisasi pada UMKM minuman di Kota Makassar.

H2 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Supply Chain Management Practices* terhadap Keunggulan Kompetitif pada UMKM minuman di Kota Makassar.

H3 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Keunggulan Kompetitif Terhadap Kinerja Organisasi pada UMKM minuman di Kota Makassar.

H4 : Keunggulan Kompetitif dapat memediasi *Supply Chain Management Practice* terhadap Kinerja Organisasi Pada UMKM Minuman di Kota Makassar.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, tujuan penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/owner UMKM minuman di Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan ialah 100 UMKM minuman di Kota Makassar. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan bantuan AMOS.

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Identitas Responden

Analisis identitas responden digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden pada penelitian. Pada penelitian ini, responden yang diteliti adalah 100 orang pemilik/owner UMKM minuman di Kota Makassar. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas pemilik/owner UMKM minuman di Kota Makassar berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas pemilik/owner UMKM minuman di Kota Makassar berusia 25-28 tahun. Mayoritas pemilik/owner UMKM minuman di Kota Makassar sudah membuka usaha kurang dari 5 tahun.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran persepsi dari responden pemilik/owner UMKM minuman di Kota Makassar mengenai variabel penelitian yaitu *Supply Chain Management*, *Organizational Performance*, dan *Competitive Advantage*.

Tabel 1 Analisis Deskriptif Variabel *Supply Chain Management Practices*

No	Indikator	Skor Total	Skor Ideal	%
1	Strategi Pemasok	2060	2500	82.4%
2	Kualitas	1876	2500	75.0%
3	Waktu	1263	1500	84.2%
4	Fleksibilitas	732	1000	73.2%
5	Biaya	764	1000	76.4%
<i>Supply Chain Management</i>		6695	8500	78.8%

Sumber: Data primer olahan penulis (2023)

Tabel 1 menggambarkan analisis deskriptif mengenai variabel *Supply Chain Management*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk variabel *Supply Chain Management* sebesar 6695 atau 78.8%. Berdasarkan hasil perhitungan, skor tersebut berada pada kategori Baik.

Tabel 2 Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Organisasi

No	Dimensi	Skor Total	Skor Ideal	%
1	Kinerja Operasional	3389	4000	84.7%
2	Kinerja Keuangan	1525	2000	76.3%
Kinerja Organisasi		4914	6000	81.9%

Sumber: Data primer olahan penulis (2023)

Tabel 2 menggambarkan analisis deskriptif mengenai variabel *Organizational Performance*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk variabel *Organizational Performance* sebesar 4914 atau 81.9%. Berdasarkan hasil perhitungan, skor tersebut berada pada kategori Baik.

Tabel 3 Analisis Deskriptif Variabel Keunggulan Kompetitif

No	Dimensi	Skor Total	Skor Ideal	%
1	Keunggulan	1692	2000	84.6%
2	Kualitas Produk	2001	2500	80.0%
3	Harga Jual	1258	1500	83.9%
4	Kemampuan	1150	1500	76.7%
5	Biaya	1261	1500	84.1%
6	Keahlian	1545	2000	77.3%
Keunggulan kompetitif		8907	11000	81.0%

Sumber: Data primer olahan penulis (2023)

Tabel 3 menggambarkan analisis deskriptif mengenai variabel *Competitive Advantage*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk variabel *Competitive Advantage* sebesar 8907 atau 81.0%. Berdasarkan hasil perhitungan, skor tersebut berada pada kategori Baik.

3. Analisis *Structural Equation Model* (SEM)

Hasil perhitungan *Goodness of Fit* pengujian model penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut

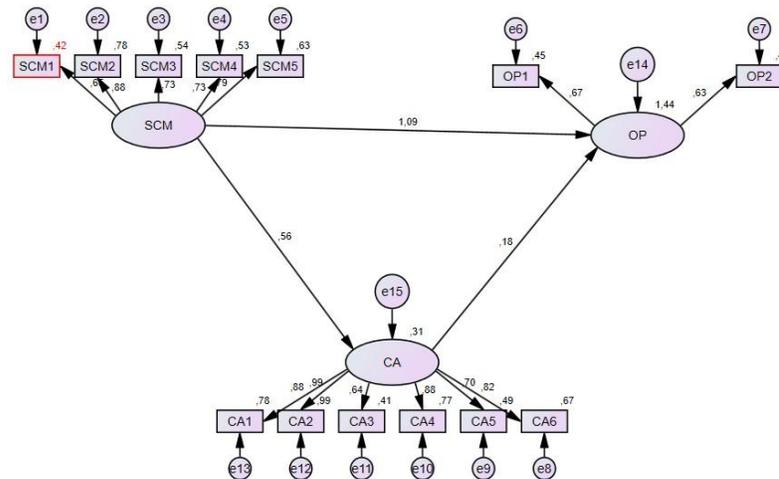
Tabel 4 *Goodness of Fit* Pengujian Model Penelitian

Indikator Fit	Nilai yang Direkomendasikan	Evaluasi Model	Hasil Penelitian
Absolute Fit			
Probabilitas	$p > 0,05$	Tidak Signifikan	0,000
Normed Chi-Square (X^2/df)	< 2	Over Fitting	2,443
	$2 < X^2/df < 5$	Good Fit	
RMSEA	$< 0,10$	Good Fit	0,121
	$< 0,05$	Very Good Fit	
	$< 0,01$	Outstanding Fit	
P-value for test of close fit	$> 0,05$	Good Fit	0,000
GFI	$> 0,90$	Good Fit	0,815
AGFI	$> 0,90$	Good Fit	0,728
Comparative Fit			
NFI	0,9	Good Fit	0,862
NNFI or Tucker Lewis	0,9	Good Fit	0,890

Indikator Fit	Nilai yang Direkomendasikan	Evaluasi Model	Hasil Peneliti
<hr/>			
Index (TLI)			
CFI	0,9	Good Fit	0,912
RFI	0,9	Good Fit	0,827
<hr/>			
Parsimonious Fit			
PNFI	0-1	Lebih besar lebih baik	0,685
PGFI	0-1	Lebih besar lebih baik	0,555

Sumber: AMOS 23 (2023)

Tabel 4 menyajikan hasil *Goodness of Fit* pengujian model penelitian. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai RMSEA 0,121 menunjukkan bahwa model tidak Fit, sedangkan berdasarkan indikator lainnya model cukup fit.



Berdasarkan gambar di atas diperoleh persamaan model struktural sebagai berikut: $OP = 1,093 SCM + 0,76 CA$
 $CA = 0,555 SCM$

Analisis untuk menguji ketiga hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Pengujian Hipotesis

	Pengaruh	t hitung	Sig	Keterangan	Kesimpulan
SCM --> OP	6,472	0,000	H1 diterima	Signifikan	
SCM --> CA	4,649	0,000	H2 diterima	Signifikan	
CA --> OP	2,205	0,027	H3 diterima	Signifikan	

Sumber: AMOS 23 (2023)

Tabel 5 menyajikan hasil uji hipotesis penelitian. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Supply Chain Management Practice* terhadap Kinerja Organisasi pada UMKM minuman di Kota Makassar. Ada pengaruh positif dan signifikan antara *Supply Chain Management Practice* terhadap Keunggulan Kompetitif pada UMKM minuman di Kota Makassar. Kemudian ada pengaruh positif dan signifikan antara Keunggulan Kompetitif terhadap Kinerja Organisasi pada UMKM minuman di Kota Makassar. Analisis untuk menguji pengaruh mediasi variabel *Supply Chain Management Practice* terhadap *Organizational Performance* melalui Keunggulan Kompetitif dilakukan dengan perhitungan uji sobel. Berdasarkan hasil perhitungan, t hitung (2,410) lebih tinggi dari t tabel (1,96) dengan tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Keunggulan Kompetitif dapat memediasi *Supply Chain Management Practice* terhadap Kinerja Organisasi.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Supply Chain Management Practices* terhadap Kinerja Organisasi dan Keunggulan Kompetitif pada UMKM Minuman di Kota Makassar, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Supply Chain Management Practice* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif Pada UMKM Minuman di Kota Makassar.
2. Penerapan *Supply Chain Management Practice* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi Pada UMKM Minuman di Kota Makassar.
3. Keunggulan Kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Organisasi Pada UMKM Minuman di Kota Makassar.
4. Keunggulan Kompetitif dapat memediasi *Supply Chain Management Practice* terhadap Kinerja Organisasi.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Pemilik/owner UMKM minuman di Kota Makassar bisa meningkatkan supply chain management dengan cara memperbaiki fleksibilitas, kualitas dan menyesuaikan biaya yang diperlukan.
2. Pemilik/owner UMKM minuman di Kota Makassar untuk bisa lebih meningkatkan komunikasi dengan para supplier supaya bisa cepat tanggap dalam memenuhi permintaan pelanggan.
3. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan teknik analisis yang berbeda dengan pengguna software selain AMOS. Selain itu, bisa juga menambahkan variabel bebas lainnya supaya lebih menggambarkan hasil penelitian.

REFERENSI

- Arsad Bahri, Usman Mulbar & Andi Suliana (2019). Kajian Pemberdayaan UMKM Kota Makassar Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha *Makassar public service and innovation journal 1*(1).
- BAAH, Charles; JIN, Zhihong. Sustainable supply chain management and organizational performance: the intermediary role of competitive advantage. *J. Mgmt. & Sustainability*, 2019, 9: 119.
- Karmila (2022). Inovasi Pemerintah Kota Makassar Dalam Mengembangkan UMKM <https://bppd-makassar.e-journal.id/article/download/47/33>
- LI, Suhong, et al. The impact of supply chain management practices on competitive advantage and organizational performance. *Omega*, 2006, 34.2: 107-124.
- Ploenhad, Jatturong, et al. "Mediating role of competitive advantage on the relationship of supply chain management and organizational performance on the food industry of Thailand." *International Journal of Supply Chain Management* 8.4 (2019): 216-226.
- Sera Maya Santi (2018) Pengaruh Supply Chain Management (SCM) Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja pada UMKM Industri Kuliner *Industrial engineering application journal*, 2(2). Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.